

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN PENDAPATAN TERHADAP PENGELUARAN MAHASISWA DENGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Oleh:

Lim'atus Sanayah¹

Hwihanus²

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: JL. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa
Timur (60118).

Korespondensi Penulis: 1222400048@surel.untag-sby.ac.id, hwihanus@untag-sby.ac.id

Abstract. *This study aims to explore how financial literacy, lifestyle, and income influence college students' financial expenditures, with financial management behavior and self-control as mediating variables. The research method used was quantitative with a causal design. Data were collected through closed-ended questionnaires distributed to college students who actively manage their own finances. Sampling was determined using the Slovin formula with a margin of error of 10%, resulting in 60 respondents drawn through purposive sampling. Data analysis used the Structural Equation Model–Partial Least Square (SEM-PLS) method with the assistance of SmartPLS software. The results of this study indicate that financial literacy has a positive and significant impact on self-control, but does not show a significant influence on college students' financial management behavior and financial expenditures. Lifestyle and income also do not have a significant influence on college students' financial expenditures. Meanwhile, income is proven to have a positive and significant impact on financial management behaviors. Financial management behaviors and self-control also do not show a significant influence on college students' financial expenditures and are unable to act as mediators between the*

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN PENDAPATAN TERHADAP PENGELUARAN MAHASISWA DENGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

independent variables and financial expenditures. These findings indicate that college students' financial expenditures are influenced by complex factors beyond financial literacy and behaviors, such as daily needs and pressure from the social environment.

Keywords: *Financial Literacy, Student Financial Expenditure, Financial Management Behavior, Self-Control, Behavioral Finance*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan memengaruhi pengeluaran keuangan mahasiswa dengan perilaku pengelolaan keuangan dan kontrol diri sebagai variabel yang mediasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain yang bersifat kausal. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang dibagikan kepada mahasiswa aktif yang mengatur keuangan mereka sendiri. Penentuan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan margin kesalahan sebesar 10%, sehingga diperoleh 60 responden yang diambil melalui teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan metode Model Persamaan Struktural–Partial Least Square (SEM-PLS) dengan bantuan software SmartPLS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kontrol diri, tetapi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan pengeluaran keuangan mahasiswa. Gaya hidup serta pendapatan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran keuangan mahasiswa. Sementara itu, pendapatan terbukti memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan dan kontrol diri juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pengeluaran keuangan mahasiswa dan tidak mampu menjadi mediator antara variabel independen dan pengeluaran keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengeluaran keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh faktor kompleks di luar literasi dan perilaku keuangan, seperti kebutuhan sehari-hari dan tekanan dari lingkungan sosial.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pengeluaran Keuangan Mahasiswa, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Kontrol Diri, Keuangan Perilaku

LATAR BELAKANG

Perilaku keuangan mahasiswa semakin penting untuk diteliti seiring dengan meningkatnya kebutuhan hidup dan perkembangan teknologi digital. Mahasiswa, yang sedang dalam transisi menuju kemandirian finansial, sering kali kurang berpengalaman dalam pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini membuat mereka rentan terhadap pengeluaran yang tidak terencana dan perilaku konsumtif, yang dapat menimbulkan masalah keuangan jangka pendek dan panjang. Literasi keuangan terbukti menjadi faktor kritis yang memengaruhi keputusan keuangan. Individu dengan literasi yang baik cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih rasional, meskipun ada penelitian yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan tidak selalu berpengaruh langsung terhadap perilaku pengeluaran, menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan praktik pengelolaan keuangan.

Gaya hidup juga berperan dalam pola pengeluaran mahasiswa, di mana pengaruh media sosial dan tren konsumsi modern mendorong mereka untuk beradaptasi dengan kebiasaan konsumsi di sekitarnya. Meskipun gaya hidup konsumtif dapat meningkatkan pengeluaran, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik bisa mengurangi pengaruh negatif tersebut. Selain itu, pendapatan mahasiswa, atau uang saku, dihubungkan dengan perilaku pengeluaran, di mana meskipun pendapatan yang lebih tinggi memberikan fleksibilitas keuangan, hal ini tidak selalu berarti pengeluaran yang lebih teratur.

Dalam konteks perilaku pengelolaan keuangan, kemampuan untuk membuat anggaran dan mendokumentasikan pengeluaran berkontribusi pada stabilitas keuangan, sementara kontrol diri membatasi dorongan untuk membeli secara impulsif. Namun, di kalangan mahasiswa, kedua faktor ini tidak selalu efektif dalam menekan pengeluaran, terutama karena kebutuhan rutin dan tekanan sosial.

Penelitian ini sangat relevan karena kesulitan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa tetap tinggi meskipun ada banyak edukasi literasi keuangan. Ketidakkonsistenan hasil di penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa perilaku keuangan mahasiswa adalah fenomena kompleks yang perlu dijelaskan lebih mendalam. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan untuk memahami pengeluaran mahasiswa dengan melibatkan perilaku pengelolaan keuangan dan kontrol diri sebagai variabel mediasi dalam satu model

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN PENDAPATAN TERHADAP PENGELUARAN MAHASISWA DENGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

penelitian komprehensif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menyajikan pengaruh langsung dan mekanisme tidak langsung yang memengaruhi pengeluaran mahasiswa, dengan harapan dapat berkontribusi pada teori keuangan perilaku dan praktik di perguruan tinggi untuk meningkatkan program pengelolaan keuangan mahasiswa yang lebih efektif.

KAJIAN TEORITIS

Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior)

Teori Perilaku Terencana menjelaskan bahwa tindakan seseorang sejatinya merupakan hasil dari niat yang terbentuk oleh pandangan pribadi, pengaruh dari orang lain, serta keyakinan mengenai kemampuannya untuk mengatur tindakan tersebut. Dalam konteks keuangan, cara mahasiswa menghabiskan uang tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan melalui proses pemikiran dan perasaan yang kompleks. Pengetahuan mengenai keuangan akan membentuk pandangan terhadap uang, lingkungan sekitar menetapkan standar, sedangkan kemampuan mengatur diri dan manajemen keuangan mencerminkan perspektif seseorang terhadap kontrol atas perilakunya. Teori ini sangat krusial untuk memahami mengapa mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik belum tentu cerdas dalam pengeluaran jika mereka kurang memiliki pengendalian diri dan praktik manajemen keuangan yang baik.

Teori Keuangan Perilaku (Behavioral Finance Theory)

Teori keuangan perilaku menunjukkan bahwa pilihan keuangan yang diambil individu tidak selalu didasari oleh logika, melainkan terpengaruh oleh elemen psikologis, emosi, dan bias berpikir. Para mahasiswa sering kali terjebak dalam dorongan untuk berbelanja secara impulsif, pengaruh dari lingkungan sosial, serta kecenderungan untuk fokus pada keuntungan jangka pendek, yang dapat membuat pengeluaran mereka meningkat. Dalam hal ini, pemahaman mengenai keuangan menjadi alat berpikir, sementara kemampuan untuk mengendalikan diri berfungsi sebagai cara psikologis untuk menghindari perilaku boros. Teori ini memberikan penjelasan tentang mengapa pengeluaran para mahasiswa terkadang tidak sesuai dengan jumlah pendapatan atau pengetahuan finansial yang mereka miliki.

Teori Modal Manusia (Human Capital Theory)

Teori modal manusia memandang bahwa pengetahuan dan keterampilan merupakan investasi yang dapat meningkatkan kualitas keputusan yang diambil oleh individu. Literasi keuangan termasuk dalam modal manusia yang berkontribusi pada kemampuan seseorang dalam mengelola sumber daya finansial. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik diharapkan dapat menyusun anggaran, mengontrol pengeluaran, dan merencanakan keuangan dengan lebih baik. Namun, teori ini juga mengakui bahwa investasi dalam pengetahuan harus didukung dengan praktik dan kebiasaan agar dapat menghasilkan dampak nyata dalam perilaku keuangan.

Teori Konsumsi dan Gaya Hidup

Teori konsumsi yang modern menjelaskan bahwa pengeluaran seseorang tidak hanya ditentukan oleh kebutuhan dasar, tetapi juga 受到 pengaruh oleh gaya hidup, preferensi sosial, serta simbol status. Dalam konteks mahasiswa, pola konsumsi mereka mencerminkan gaya hidup yang dibentuk oleh lingkungan sosial, media sosial, dan tren yang ada. Gaya hidup konsumtif dapat berpotensi mendorong peningkatan pengeluaran mahasiswa, khususnya untuk kebutuhan bukan dasar. Namun, dampak gaya hidup terhadap pengeluaran dapat dikendalikan melalui perilaku manajemen keuangan dan disiplin diri yang baik.

Teori Pendapatan dan Perilaku Konsumsi

Teori pendapatan menunjukkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh terhadap kemampuan individu dalam berbelanja. Mahasiswa yang memiliki pendapatan atau uang saku lebih banyak menikmati lebih banyak fleksibilitas dalam hal keuangan. Namun, teori ini juga menyatakan bahwa peningkatan pendapatan tidak selalu berujung pada peningkatan pengeluaran jika individu mampu mengatur keuangannya dengan baik. Oleh karena itu, pendapatan sebaiknya dipahami tidak hanya sebagai aspek ekonomi, tetapi juga sebagai faktor yang berinteraksi dengan perilaku manajemen keuangan yang mempengaruhi besaran pengeluaran.

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN PENDAPATAN TERHADAP PENGELUARAN MAHASISWA DENGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Teori Pengelolaan Keuangan Pribadi

Teori pengelolaan keuangan pribadi menekankan pentingnya perencanaan, pengendalian, dan penilaian terhadap keuangan individu. Perilaku pengelolaan keuangan mencakup kebiasaan dalam menyusun anggaran, mencatat pengeluaran, dan menabung secara teratur. Dalam penelitian ini, pengelolaan keuangan berfungsi sebagai variabel mediasi karena menjembatani pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap pengeluaran mahasiswa. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, diharapkan pengeluaran bisa menjadi lebih terkontrol dan sesuai dengan prioritas yang ada.

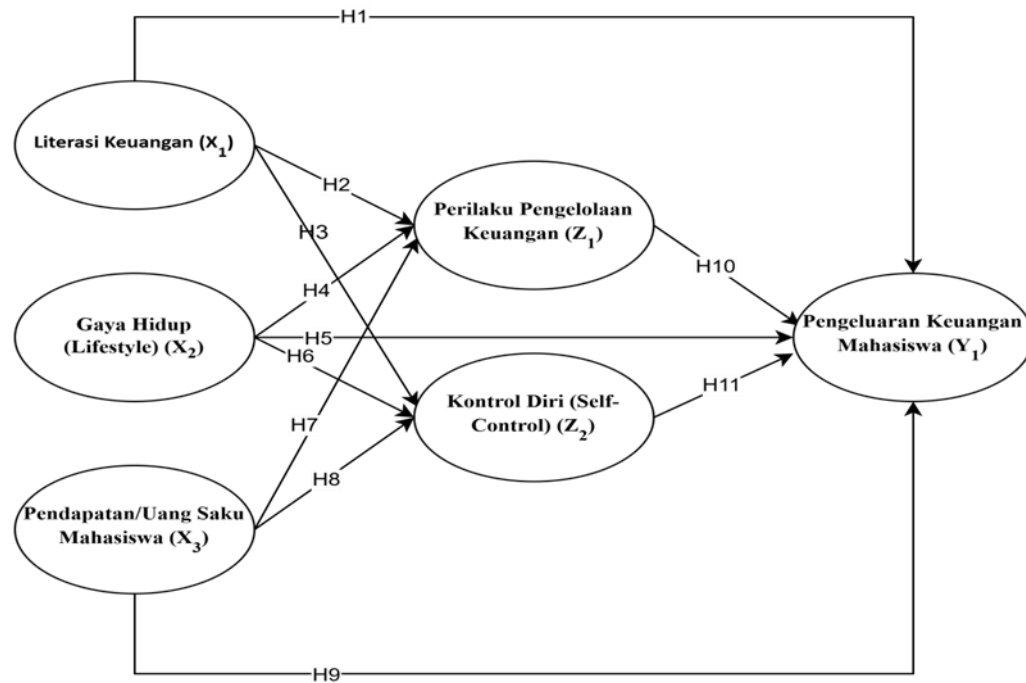
Teori Kontrol Diri (Self-Control Theory)

Teori kontrol diri menyatakan bahwa kemampuan individu untuk menahan dorongan jangka pendek sangat menentukan perilaku konsumsi mereka. Kontrol diri membantu dalam mencegah pembelian impulsif, menunda kepuasan, serta mengatur prioritas kebutuhan. Dalam konteks mahasiswa, kontrol diri menjadi elemen penting karena pengeluaran sering kali dipicu oleh emosi dan pengaruh dari lingkungan sosial. Oleh karena itu, kontrol diri ditempatkan sebagai variabel mediasi yang mempengaruhi hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap pengeluaran finansial mahasiswa.

Hubungan Antarvariabel dalam Penelitian

Dari berbagai teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa belanja mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi faktor kognitif (pengetahuan finansial), faktor sosial (cara hidup), dan faktor ekonomi (pendapatan). Ketiga faktor ini tidak selalu memberikan dampak yang langsung, tetapi dipengaruhi oleh cara mahasiswa mengatur keuangan dan kemampuan untuk mengontrol diri. Pendekatan ini memberikan landasan teoritis yang menyeluruh untuk menggambarkan kerumitan perilaku keuangan mahasiswa.

Hipotesa:



Variabel	Notasi	Indikator
Literasi Keuangan (X ₁)	X1.1	Pemahaman dasar keuangan
	X1.2	Kemampuan mengelola anggaran pribadi
	X1.3	Pemahaman produk dan layanan keuangan
Gaya Hidup (Lifestyle) (X ₂)	X2.1	Tingkat konsumsi untuk hiburan dan gaya hidup
	X2.2	Penggunaan teknologi digital untuk konsumsi
	X2.3	Preferensi terhadap barang bermerek atau tren sosial
Pendapatan/Uang Saku Mahasiswa(X ₃)	X3.1	Kecukupan uang saku untuk kebutuhan dasar
	X3.2	Sumber pendapatan tambahan
	X3.3	Fleksibilitas penggunaan uang
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Z ₁)	Z1.1	Kebiasaan mencatat dan mengontrol pengeluaran
	Z1.2	Kebiasaan menabung atau menyisihkan uang secara rutin
	Z1.3	Kebiasaan menyusun anggaran (budgeting)
Kontrol Diri (Self-Control) (Z ₂)	Z2.1	Kemampuan menahan pembelian impulsif
	Z2.2	Kemampuan mengatur prioritas kebutuhan
	Z2.3	Kemampuan mengendalikan emosi saat mengambil keputusan finansial
Pengeluaran Keuangan Mahasiswa(Y ₁)	Y1.1	Pengeluaran untuk kebutuhan akademik
	Y1.2	Pengeluaran untuk konsumsi dan kebutuhan harian
	Y1.3	Pengeluaran untuk hiburan dan gaya hidup

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN
PENDAPATAN TERHADAP PENGELUARAN MAHASISWA
DENGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN KONTROL DIRI
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

H₁ Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengeluaran Keuangan pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus Surabaya

H₂ Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus Surabaya

H₃ Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kontrol Diri (Self-Control) pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus Surabaya

H₄ Gaya Hidup (Lifestyle) berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus Surabaya

H₅ Gaya Hidup (Lifestyle) berpengaruh signifikan terhadap Pengeluaran Keuangan pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus Surabaya

H₆ Gaya Hidup (Lifestyle) berpengaruh signifikan terhadap Kontrol Diri (Self-Control) pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus Surabaya

H₇ Pendapatan/Uang Saku Mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus Surabaya

H₈ Pendapatan/Uang Saku Mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap Kontrol Diri (Self-Control) pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus Surabaya

H₉ Pendapatan/Uang Saku Mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap Pengeluaran Keuangan pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus Surabaya

H₁₀ Perilaku Pengelolaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengeluaran Keuangan pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus Surabaya

H₁₁ Kontrol Diri (Self-Control) berpengaruh signifikan terhadap Pengeluaran Keuangan pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus Surabaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan desain studi kausal untuk mengevaluasi dampak literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap pengeluaran keuangan mahasiswa, dengan perilaku pengelolaan keuangan dan kontrol diri sebagai variabel yang berfungsi sebagai penghubung.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari semua mahasiswa yang sedang aktif di perguruan tinggi yang menjadi objek studi. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan toleransi kesalahan sebesar 10%, mengingat keterbatasan populasi

yang ada. Dari perhitungan tersebut, diperoleh total 60 responden, yang kemudian digunakan dalam penelitian ini. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan syarat responden harus mahasiswa aktif yang mendapatkan uang saku atau pendapatan tetap dan mengelola keuangan secara mandiri.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner tertutup. Instrumen penelitian dibangun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel dan diukur menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) melalui software SmartPLS. Metode SEM-PLS dipilih karena kemampuannya dalam mengolah data dengan jumlah sampel yang relatif sedikit dan tidak mengharuskan distribusi data yang normal. Pengujian model dilakukan dengan mengevaluasi outer model dan inner model, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik bootstrapping dengan kriteria nilai t-statistic lebih besar dari 1,96 dan p-value.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Literasi Keuangan terhadap Pengeluaran Finansial Mahasiswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif, tetapi tidak signifikan, terhadap pengeluaran finansial mahasiswa. Penemuan ini menandakan bahwa pemahaman mahasiswa tentang konsep dasar keuangan belum dapat secara langsung mengatur jumlah pengeluaran yang mereka lakukan. Dari perspektif teori, hal ini dapat dijelaskan oleh Teori Keuangan Perilaku, yang menyebutkan bahwa keputusan finansial individu tidak selalu rasional dan sering dipengaruhi oleh faktor psikologis serta kebiasaan belanja. Meskipun mahasiswa memiliki pengetahuan dalam bidang keuangan, dorongan untuk berbelanja dan kebutuhan sosial tetap berpengaruh besar dalam memengaruhi pengeluaran mereka. Oleh karena itu, literasi keuangan lebih berfungsi sebagai informasi kognitif daripada sebagai pengendali langsung perilaku pengeluaran.

Dampak Literasi Keuangan terhadap Cara Mengelola Keuangan

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN PENDAPATAN TERHADAP PENGELUARAN MAHASISWA DENGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap praktik pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman mengenai keuangan tidak selalu berujung pada perubahan dalam cara pengelolaan keuangan. Berdasarkan Teori Modal Manusia, pengetahuan dianggap sebagai bentuk investasi yang dapat memperbaiki kualitas keputusan, namun penerapannya sangat tergantung pada motivasi dan kebiasaan pribadi. Dalam konteks mahasiswa, keterbatasan penghasilan serta kurangnya disiplin dalam finansial dapat menyebabkan literasi keuangan tidak sepenuhnya diterapkan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.

Dampak Literasi Keuangan pada Kemampuan Mengontrol Diri

Temuan dari pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengontrol diri. Hasil ini sejalan dengan Teori Perilaku Terencana, yang mengemukakan bahwa pemahaman individu mengenai akibat dari suatu tindakan dapat meningkatkan persepsi mereka terhadap kontrol perilaku. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan cenderung lebih mampu menahan keinginan untuk berbelanja, menunda kepuasan, serta mempertimbangkan konsekuensi finansial jangka panjang sebelum melakukan suatu pembelian.

Dampak Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya hidup tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cara mahasiswa mengelola keuangannya. Temuan ini menunjukkan bahwa pola konsumsi mahasiswa tidak selalu menjadi penentu bagaimana mereka mengatur keuangan mereka. Berdasarkan Teori Konsumsi, gaya hidup mencerminkan pilihan individu dalam hal konsumsi, tetapi pengelolaan keuangan lebih banyak dipengaruhi oleh kebiasaan, kedisiplinan, dan komitmen pribadi. Oleh karena itu, baik mahasiswa yang memiliki gaya hidup sederhana maupun yang konsumtif, keduanya mungkin memiliki perilaku dalam pengelolaan keuangan yang baik atau buruk.

Dampak Gaya Hidup pada Pengeluaran Keuangan Mahasiswa

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap pengeluaran keuangan mahasiswa. Hasil ini mengindikasikan bahwa walaupun gaya hidup dapat memicu peningkatan konsumsi, namun pengeluaran mahasiswa tetap dipengaruhi oleh pendapatan dan kebutuhan dasar mereka. Dalam perspektif Teori Keuangan Perilaku, individu biasanya menyesuaikan pengeluarannya sesuai dengan keterbatasan sumber daya, sehingga pengaruh gaya hidup tidak selalu terlihat dalam peningkatan pengeluaran yang nyata.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Kontrol Diri

Penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup tidak memiliki dampak signifikan pada kontrol diri. Hasil ini menandakan bahwa kemampuan mahasiswa untuk mengendalikan diri lebih dipengaruhi oleh faktor psikologis internal ketimbang pilihan gaya hidup yang mereka miliki. Berdasarkan Teori Kontrol Diri, kemampuan untuk menahan keinginan untuk mengonsumsi merupakan suatu ciri individu yang cenderung stabil dan tidak selalu ditentukan oleh pola konsumsi yang dipilih oleh individu.

Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa pendapatan mahasiswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku mereka dalam pengelolaan keuangan. Temuan ini sejalan dengan Teori Pendapatan dan Konsumsi, yang menyebutkan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih stabil memiliki lebih banyak keleluasaan dalam menyusun anggaran dan merencanakan keuangan. Mahasiswa yang memiliki pendapatan yang cukup cenderung lebih mampu mengatur pengeluaran, menabung, serta mengelola keuangan dengan cara yang lebih terencana.

Pengaruh Pendapatan terhadap Kontrol Diri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan tidak berkontribusi signifikan terhadap kontrol diri mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan untuk mengontrol diri tidak tergantung pada besar kecilnya pendapatan, tetapi lebih pada faktor psikologis dan kebiasaan dari individu itu sendiri. Berdasarkan Teori Kontrol Diri, pengendalian perilaku konsumsi lebih dipengaruhi oleh pengaturan diri internal dibandingkan dengan faktor ekonomi eksternal.

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN PENDAPATAN TERHADAP PENGELUARAN MAHASISWA DENGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Pengaruh Pendapatan terhadap Pengeluaran Keuangan Mahasiswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran keuangan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak selalu meningkatkan pengeluaran mereka seiring dengan bertambahnya pendapatan. Dalam pandangan Teori Keuangan Perilaku, individu sering kali menyesuaikan pengeluaran berdasarkan prioritas kebutuhan dan harapan akan masa depan, sehingga pendapatan bukan satu-satunya faktor penentu dari jumlah pengeluaran yang dilakukan.

Dampak Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Belanja Keuangan Mahasiswa

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan tidak memiliki dampak yang signifikan pada belanja keuangan mahasiswa. Temuan ini menyiratkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki cara dalam mengatur keuangannya, belanja mereka tetap dipengaruhi oleh kebutuhan sehari-hari dan tuntutan akademis. Berdasarkan Teori Perilaku Terencana, pengelolaan keuangan berkaitan dengan niat dan sikap, tetapi pelaksanaan belanja dipengaruhi oleh faktor situasional.

Dampak Kontrol Diri terhadap Belanja Keuangan Mahasiswa

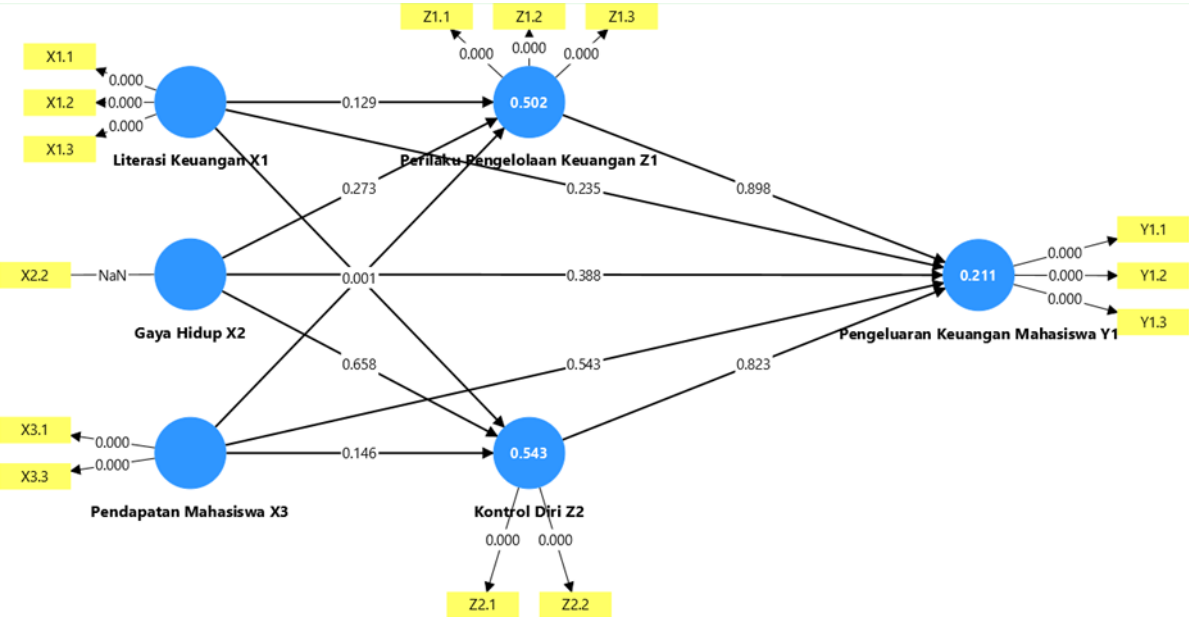
Hasil analisis menunjukkan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja keuangan mahasiswa. Penemuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan kontrol diri mahasiswa masih belum cukup kuat untuk mengurangi pengeluaran, khususnya yang bersifat wajib. Dalam sudut pandang Teori Kontrol Diri, pengendalian diri lebih berfungsi dalam mengurangi belanja yang bersifat mendadak ketimbang pengeluaran tetap, sehingga pengaruhnya terhadap jumlah total belanja menjadi tidak signifikan.

Pembahasan Pengaruh Tidak Langsung (Mediasi)

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa perilaku pengelolaan keuangan dan kontrol diri tidak berfungsi sebagai mediator dalam hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap belanja keuangan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa mekanisme pengaruh antara variabel dalam konteks mahasiswa

sangat kompleks dan tidak hanya melalui jalur perilaku serta psikologis. Ini sejalan dengan Teori Keuangan Perilaku yang menyatakan bahwa keputusan dalam keuangan dipengaruhi oleh interaksi berbagai faktor internal dan eksternal.

Hasil Uji Statistik



Hasil Pengujian Hipotesa

Pengujian Langsung

Hi		Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P-value	Significant
H1	Literasi Keuangan X1 → Pengeluaran Keuangan Mahasiswa Y1	0,289	0,248	0,244	1,187	0,235	Not Significant
H2	Literasi Keuangan X1 → Perilaku Pengelolaan Keuangan Z1	0,245	0,253	0,161	1,519	0,129	Not Significant
H3	Literasi Keuangan X1 → Kontrol Diri Z2	0,612	0,603	0,129	4,732	0,000	Significant
H4	Gaya Hidup X2 → Perilaku Pengelolaan Keuangan Z1	0,182	0,184	0,166	1,097	0,273	Not Significant
H5	Gaya Hidup X2 → Pengeluaran Keuangan Mahasiswa Y1	0,174	0,213	0,201	0,863	0,388	Not Significant
H6	Gaya Hidup X2 → Kontrol Diri Z2	0,050	0,051	0,113	0,442	0,658	Not Significant
H7	Pendapatan Mahasiswa X3 → Perilaku Pengelolaan Keuangan Z1	0,460	0,471	0,133	3,471	0,001	Significant
H8	Pendapatan Mahasiswa X3 → Kontrol Diri Z2	0,183	0,176	0,126	1,454	0,146	Not Significant
H9	Pendapatan Mahasiswa X3 → Pengeluaran Keuangan	0,128	0,124	0,211	0,609	0,543	Not Significant

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN PENDAPATAN TERHADAP PENGELUARAN MAHASISWA DENGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

	Mahasiswa Y1						
H10	Perilaku Pengelolaan Keuangan Z1 → Pengeluaran Keuangan Mahasiswa Y1	0,029	0,021	0,224	0,128	0,898	Not Significant
H11	Kontrol Diri Z2 → Pengeluaran Keuangan Mahasiswa Y1	-0,046	-0,055	0,207	0,223	0,823	Not Significant

H₁ Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengeluaran Keuangan pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus Surabaya

Dari hasil pengujian Literasi Keuangan memberikan pengaruh positif sebesar 0,289 dalam meningkatkan Pengeluaran Keuangan Mahasiswa namun tidak signifikan dimana nilai **t-hitung** sebesar **1,187** dan **P-value** $0,235 \geq 0,05$, sehingga menerima H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman literasi keuangan mahasiswa terkait konsep dasar pengelolaan uang belum mampu menjelaskan perilaku pengeluaran mereka. Pengeluaran mahasiswa lebih dipengaruhi oleh faktor gaya hidup, kebutuhan sehari-hari, serta perilaku konsumtif yang tidak selalu sejalan dengan tingkat literasi keuangan mereka.

H₂ Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus Surabaya

Dari hasil pengujian Literasi Keuangan memberikan pengaruh positif sebesar **0,245** terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa namun tidak signifikan dimana **t-hitung** sebesar **1,519** dan **P-value** $0,129 \geq 0,05$, sehingga menerima H_0 . Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan belum menjamin mahasiswa mampu mengelola keuangannya dengan baik karena perilaku pengelolaan lebih dipengaruhi kebiasaan, kedisiplinan, dan motivasi pribadi dibandingkan pengetahuan semata.

H₃ Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kontrol Diri (Self-Control) pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus Surabaya

Dari hasil pengujian Literasi Keuangan memberikan pengaruh positif sebesar **0,612** dalam meningkatkan Kontrol Diri mahasiswa dan terbukti signifikan dimana **t-hitung** sebesar **4,732** dan **P-value** $0,000 \leq 0,05$, sehingga menolak H_0 dan menerima H_1 . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa maka semakin baik kemampuan mereka dalam mengendalikan dorongan konsumsi, menunda kepuasan, serta membuat keputusan keuangan yang lebih rasional.

H₄ Gaya Hidup (Lifestyle) berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus Surabaya

Dari hasil pengujian Gaya Hidup memberikan pengaruh positif sebesar **0,182** dalam meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan namun tidak signifikan dimana **t-hitung sebesar 1,097** dan **P-value $0,273 \geq 0,05$** , sehingga menerima H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup mahasiswa, baik konsumtif maupun sederhana, tidak secara langsung menjelaskan bagaimana mereka mengelola keuangan. Pengelolaan keuangan lebih dipengaruhi kebiasaan dan komitmen pribadi daripada preferensi gaya hidup.

H₅ Gaya Hidup (Lifestyle) berpengaruh signifikan terhadap Pengeluaran Keuangan pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus Surabaya

Dari hasil pengujian Gaya Hidup memberikan pengaruh positif sebesar **0,174** dalam meningkatkan Pengeluaran Keuangan Mahasiswa namun tidak signifikan dimana **t-hitung sebesar 0,863** dan **P-value $0,388 \geq 0,05$** , sehingga menerima H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki gaya hidup tertentu, hal tersebut tidak secara konsisten meningkatkan pengeluaran mereka karena pengeluaran juga dipengaruhi oleh pendapatan, kebutuhan akademik, serta pengelolaan keuangan.

H₆ Gaya Hidup (Lifestyle) berpengaruh signifikan terhadap Kontrol Diri (Self-Control) pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus Surabaya

Dari hasil pengujian Gaya Hidup memberikan pengaruh positif sebesar **0,050** terhadap Kontrol Diri namun tidak signifikan dimana **t-hitung sebesar 0,442** dan **P-value $0,658 \geq 0,05$** , sehingga menerima H_0 . Hal ini menjelaskan bahwa gaya hidup tidak berhubungan kuat dengan kemampuan mahasiswa mengendalikan diri, karena kontrol diri lebih dipengaruhi oleh faktor psikologis, kebiasaan, dan motivasi pribadi dibandingkan oleh preferensi gaya hidup.

H₇ Pendapatan/Uang Saku Mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus Surabaya

Dari hasil pengujian Pendapatan/Uang Saku memberikan pengaruh positif sebesar **0,460** dalam meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa dan signifikan dengan

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN
PENDAPATAN TERHADAP PENGELUARAN MAHASISWA
DENGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN KONTROL DIRI
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

t-hitung sebesar 3,471 dan P-value $0,001 \leq 0,05$, sehingga menerima H_1 . Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar uang saku mahasiswa, semakin baik perilaku mereka dalam mengelola keuangan, karena mereka memiliki ruang anggaran yang lebih stabil untuk memenuhi kebutuhan dan merencanakan pengeluaran.

H₈ Pendapatan/Uang Saku Mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap Kontrol Diri (Self-Control) pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus Surabaya

Dari hasil pengujian Pendapatan/Uang Saku memberikan pengaruh positif sebesar 0,183 terhadap Kontrol Diri mahasiswa namun tidak signifikan dimana **t-hitung sebesar 1,454 dan P-value $0,146 \geq 0,05$** , sehingga menerima H_0 . Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya uang saku tidak secara langsung memengaruhi kemampuan mahasiswa mengontrol perilaku konsumtif, karena kontrol diri lebih dipengaruhi faktor internal dibandingkan kondisi finansial.

H₉ Pendapatan/Uang Saku Mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap Pengeluaran Keuangan pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus Surabaya

Dari hasil pengujian Pendapatan/Uang Saku memberikan pengaruh positif sebesar **0,128** terhadap Pengeluaran Keuangan mahasiswa namun tidak signifikan dimana **t-hitung sebesar 0,609 dan P-value $0,543 \geq 0,05$** , sehingga menerima H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pendapatan meningkat, pengeluaran mahasiswa tidak serta-merta meningkat karena mereka tetap membatasi pengeluaran berdasarkan kebutuhan tertentu.

H₁₀ Perilaku Pengelolaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengeluaran Keuangan pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus Surabaya

Dari hasil pengujian Perilaku Pengelolaan Keuangan memberikan pengaruh positif sebesar 0,029 terhadap Pengeluaran Keuangan mahasiswa namun tidak signifikan dimana **t-hitung sebesar 0,128 dan P-value $0,898 \geq 0,05$** , sehingga menerima H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengelola keuangan belum mampu menekan pengeluaran mahasiswa secara langsung karena pengeluaran dipengaruhi kebutuhan konsumsi, gaya hidup, dan faktor sosial.

H₁₁ Kontrol Diri (Self-Control) berpengaruh signifikan terhadap Pengeluaran Keuangan pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus Surabaya

Dari hasil pengujian Kontrol Diri memberikan pengaruh negatif sebesar $-0,046$ dalam menurunkan Pengeluaran Keuangan Mahasiswa namun tidak signifikan dimana t-hitung sebesar $0,223$ dan P-value $0,823 \geq 0,05$, sehingga menerima H_0 . Artinya, tingkat kontrol diri mahasiswa belum cukup kuat untuk mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran mereka karena pengeluaran terkait kebutuhan rutin, akademik, serta pengaruh lingkungan.

Pengujian Tidak Langsung

Hi		Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P-value	Significant
	Literasi Keuangan X1 → Perilaku Pengelolaan Keuangan Z1 → Pengeluaran Keuangan Mahasiswa Y1	0,007	0,013	0,072	0,097	0,923	Not Significant
	Pendapatan Mahasiswa X3 → Perilaku Pengelolaan Keuangan Z1 → Pengeluaran Keuangan Mahasiswa Y1	0,013	0,005	0,110	0,119	0,905	Not Significant
	Gaya Hidup X2 → Kontrol Diri Z2 → Pengeluaran Keuangan Mahasiswa Y1	-0,002	-0,004	0,028	0,084	0,933	Not Significant
	Literasi Keuangan X1 → Kontrol Diri Z2 → Pengeluaran Keuangan Mahasiswa Y1	-0,028	-0,032	0,131	0,216	0,829	Not Significant
	Pendapatan Mahasiswa X3 → Kontrol Diri Z2 → Pengeluaran Keuangan Mahasiswa Y1	-0,008	-0,012	0,045	0,189	0,850	Not Significant
	Gaya hidup X2 → Perilaku Pengelolaan Keuangan Z1 → Pengeluaran Keuangan Mahasiswa Y1	0,005	-0,000	0,053	0,097	0,922	Not Significant

PEMBAHASAN HASIL

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengeluaran Keuangan Mahasiswa

Menurut permasalahan yang dirumuskan pertama, penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak secara langsung memengaruhi pengeluaran keuangan para mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa tentang konsep keuangan, seperti perencanaan dan pengelolaan uang, belum sepenuhnya tercermin dalam kebiasaan pengeluaran sehari-hari mereka. Mahasiswa lebih cenderung mengeluarkan uang berdasarkan kebutuhan sehari-hari dan situasi yang ada daripada dengan pertimbangan logis yang didasari oleh pengetahuan keuangan.

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN PENDAPATAN TERHADAP PENGELUARAN MAHASISWA DENGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Hasil ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh Xiao dan O'Neill (2016) serta Sabri dan MacDonald (2010) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak selalu berpengaruh langsung terhadap sikap pengeluaran individu. Namun, hasil dari studi ini bertolak belakang dengan temuan Lusardi dan Mitchell (2014) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memainkan peran penting dalam menentukan keputusan keuangan. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh karakteristik mahasiswa responden yang masih dalam proses beralih menuju kemandirian finansial.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Rumusan masalah berikutnya berkaitan dengan keterkaitan antara pemahaman keuangan dan perilaku dalam mengelola uang. Temuan riset mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman keuangan belum sepenuhnya mendorong mahasiswa untuk menerapkan praktik pengelolaan uang yang teratur, seperti membuat anggaran atau mencatat pengeluaran. Situasi ini menunjukkan adanya jurang antara pengetahuan dan pelaksanaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Perry dan Morris (2005) yang mengungkapkan bahwa perilaku dalam pengelolaan keuangan lebih dipengaruhi oleh sikap dan kebiasaan daripada hanya oleh pengetahuan. Akan tetapi, penelitian ini menentang temuan oleh Xiao et al. (2014) yang menunjukkan bahwa pemahaman keuangan memiliki dampak langsung terhadap perilaku keuangan, sebab dalam konteks mahasiswa, disiplin dan kemampuan mengontrol diri memiliki peran yang lebih besar.

Dampak Literasi Keuangan Terhadap Pengendalian Diri

Investigasi ini menunjukkan bahwa kemampuan untuk memahami keuangan berperan penting dalam membentuk pengendalian diri mahasiswa dalam mengambil keputusan finansial. Mahasiswa yang menguasai informasi keuangan dengan baik cenderung lebih selektif dalam mengelola keinginan untuk berbelanja dan mempertimbangkan efek jangka panjang dari pengeluaran mereka.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baumeister (2002) serta Lusardi dan Mitchell (2014), yang menegaskan bahwa pemahaman tentang konsekuensi keuangan dapat meningkatkan kemampuan pengendalian diri. Ini menunjukkan bahwa

literasi keuangan tidak selalu berpengaruh secara langsung terhadap pengeluaran, tetapi berfungsi melalui aspek psikologis individu.

Dampak Gaya Hidup Terhadap Pengeluaran Finansial Mahasiswa

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup bukanlah faktor utama yang memengaruhi pengeluaran keuangan mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa umumnya menyesuaikan pola hidup mereka dengan keterbatasan finansial yang ada, sehingga tidak selalu terlihat dalam lonjakan pengeluaran. Penemuan ini mendukung hasil penelitian Thung et al. (2012) yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak selalu memiliki pengaruh signifikan terhadap pengeluaran apabila individu mengalami batasan pendapatan. Di sisi lain, penelitian ini menolak temuan Nguyen et al. (2019) yang berpendapat bahwa gaya hidup konsumtif secara signifikan meningkatkan pengeluaran, karena situasi mahasiswa berbeda dengan kelompok usia kerja yang lebih stabil secara finansial.

Pengaruh Pendapatan terhadap Pengeluaran Keuangan Mahasiswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa pendapatan tidak secara langsung mempengaruhi jumlah pengeluaran mahasiswa. Mahasiswa cenderung mempertahankan cara mereka berbelanja meskipun ada perubahan dalam penghasilan atau uang saku yang diterima. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabri dan MacDonald (2010) yang mengungkapkan bahwa pendapatan bukanlah faktor tunggal yang menentukan cara mahasiswa membelanjakan uang. Di sisi lain, penelitian ini membantah temuan Robb dan Sharpe (2009) yang mengatakan bahwa pendapatan memiliki dampak signifikan pada pengeluaran mahasiswa. Perbedaan ini mungkin disebabkan oleh konteks sosial dan kebutuhan yang bervariasi di kalangan responden.

Peran Perilaku Pengelolaan Keuangan dan Kontrol Diri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku dalam pengelolaan keuangan serta kontrol diri belum cukup efektif dalam menjelaskan hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap pengeluaran mahasiswa. Ini menandakan bahwa pengeluaran mahasiswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel yang diteliti, seperti kebutuhan akademis dan tekanan dari lingkungan sekitar.

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN PENDAPATAN TERHADAP PENGELUARAN MAHASISWA DENGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Temuan ini mendukung hasil yang diperoleh oleh Xiao dan O'Neill (2016) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan seseorang sangat kompleks dan tidak selalu mengikuti pola hubungan yang jelas.

Pengujian Pengaruh Tidak Langsung (Indirekt Effect / Mediation Test)

Tujuan dari pengujian pengaruh tidak langsung dalam penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi peran perilaku pengelolaan keuangan dan kontrol diri sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap pengeluaran mahasiswa. Pengujian mediasi ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan bootstrapping pada model Structural Equation Modeling–Partial Least Square (SEM-PLS), dengan syarat signifikansi nilai t-statistik lebih dari 1,96 dan p-value. Selanjutnya, hasil dari pengujian menunjukkan bahwa kontrol diri tidak berfungsi sebagai penghubung dalam hubungan antara literasi keuangan dan pengeluaran uang mahasiswa. Meskipun literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan kontrol diri, dampak kontrol diri terhadap pengeluaran mahasiswa tidak menunjukkan signifikansi. Keadaan ini membuat jalur pengaruh secara tidak langsung menjadi lemah dan tidak signifikan dari segi statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan mahasiswa untuk mengendalikan dorongan konsumsi belum cukup kuat untuk mengurangi pengeluaran secara keseluruhan, khususnya untuk pengeluaran yang rutin dan wajib.

Pengujian pengaruh tidak langsung antara gaya hidup mahasiswa dan pengeluaran keuangannya melalui perilaku pengelolaan keuangan serta kontrol diri juga memberikan hasil yang tidak signifikan. Ini menunjukkan bahwa pola hidup mahasiswa tidak secara langsung mempengaruhi pengeluaran keuangan lewat mekanisme pengelolaan keuangan ataupun kontrol diri. Mahasiswa biasanya menyesuaikan pengeluarannya dengan batasan pendapatan dan kebutuhan dasar, sehingga pengaruh gaya hidup tidak terdistribusi melalui variabel mediasi yang telah diuji.

Di samping itu, pendapatan mahasiswa juga tidak terbukti mempunyai pengaruh tidak langsung pada pengeluaran melalui perilaku pengelolaan keuangan maupun kontrol

diri. Meskipun ada pengaruh yang signifikan dari pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, pengaruh dari perilaku tersebut terhadap pengeluaran tidak menunjukkan signifikansi. Kondisi ini membuat peran mediasi tidak dapat dibuktikan secara statistik.

Secara keseluruhan, hasil dari pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan dan kontrol diri tidak berfungsi sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan dengan pengeluaran keuangan mahasiswa. Temuan ini menandakan bahwa pengeluaran finansial mahasiswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti kebutuhan akademis, tekanan dari lingkungan sosial, serta situasi yang sedang dihadapi. Oleh karena itu, mekanisme pengaruh antarvariabel dalam konteks keuangan mahasiswa adalah hal yang kompleks dan tidak hanya melalui jalur perilaku dan psikologis yang telah diuji dalam penelitian ini.

Implikasi Penelitian

Implikasi terhadap Grand Theory

Pada tingkat grand theory, hasil dari penelitian ini memberikan kontribusi tambahan pada Theory of Planned Behavior dan Behavioral Finance Theory. Penemuan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengeluaran keuangan mahasiswa menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa tidak sepenuhnya bersifat logis atau teratur. Ini menunjukkan bahwa faktor kognitif dan psikologis memiliki batasan dalam menjelaskan perilaku pengeluaran mahasiswa, sehingga grand theory perlu memperhitungkan pengaruh faktor situasional dan kontekstual dalam membentuk perilaku keuangan.

Implikasi terhadap Middle Theory

Di level middle theory, penelitian ini menekankan bahwa literasi keuangan lebih berpengaruh dalam membangun kontrol diri daripada dalam memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan dan pengeluaran secara langsung. Ketidaksignifikanan peran mediasi kontrol diri dan perilaku pengelolaan keuangan menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan, kemampuan psikologis, dan praktik keuangan yang

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN PENDAPATAN TERHADAP PENGELUARAN MAHASISWA DENGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

dilakukan. Temuan ini menguatkan pendapat bahwa teori keuangan perilaku bersifat kontekstual dan perlu diuji khusus pada kelompok mahasiswa.

Implikasi terhadap Applied Theory

Dari perspektif praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan mahasiswa harus dipadukan dengan pendekatan praktis yang fokus pada pembentukan kebiasaan dan penyesuaian terhadap kondisi nyata mahasiswa. Program edukasi keuangan di universitas seharusnya tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga praktik pengelolaan keuangan yang sesuai dengan keterbatasan pendapatan dan kebutuhan akademik

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa literasi keuangan, cara hidup, dan pendapatan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pengeluaran finansial mahasiswa. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap cara pengelolaan keuangan, tetapi memiliki pengaruh positif dan cukup besar terhadap pengendalian diri. Cara hidup tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap cara pengelolaan keuangan, pengendalian diri, ataupun pengeluaran uang mahasiswa. Pendapatan memiliki dampak yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan, namun tidak berpengaruh pada pengendalian diri maupun pengeluaran uang.

Selanjutnya, cara pengelolaan keuangan dan pengendalian diri tidak menunjukkan pengaruh yang berarti terhadap pengeluaran mahasiswa dan tidak mampu menjadi perantara dalam hubungan antara literasi keuangan, cara hidup, dan pendapatan terhadap pengeluaran. Hasil ini menunjukkan bahwa pengeluaran uang mahasiswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang dianalisis, seperti kebutuhan akademis dan situasi yang sedang dihadapi.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar institusi pendidikan tinggi tidak hanya fokus pada peningkatan pengetahuan literasi keuangan secara teoritis, tetapi juga

menciptakan program pendidikan keuangan yang bersifat praktis dan aplikatif, seperti pelatihan dalam penyusunan anggaran dan manajemen pengeluaran mahasiswa. Selain itu, penting untuk melaksanakan pembinaan mengenai kontrol diri dan pembentukan kebiasaan keuangan yang positif secara berkelanjutan melalui kegiatan yang melibatkan mahasiswa.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti menambahkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi pengeluaran mahasiswa, seperti dampak teman sebaya, tekanan sosial, atau faktor teknologi digital. Selain itu, perlu untuk menggunakan ukuran sampel dan cakupan objek penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian dapat diaplikasikan secara lebih umum.

DAFTAR REFERENSI

- Baumeister, R. F., Vohs, K. D., & Tice, D. M. (2007). *The strength model of self-control*. *Current Directions in Psychological Science*, 16(6), 351–355.
- Gutter, M., & Copur, Z. (2011). *Financial behaviors and financial well-being of college students: Evidence from a national survey*. *Journal of Family and Economic Issues*, 32(4), 699–714.
- Joo, S., & Grable, J. E. (2004). *An exploratory framework of the determinants of financial satisfaction*. *Journal of Family and Economic Issues*, 25, 25–50.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). *Prospect theory: An analysis of decision under risk*. *Econometrica*, 47(2), 263–291.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). *Financial literacy around the world: An overview*. (Pension Research Council / related published overview).
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The economic importance of financial literacy: Theory and evidence*. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Perry, V. G., & Morris, M. H. (2005). *Who is in control? The role of self-perception, knowledge and income in explaining consumer financial behavior*. (article metadata).
- Remund, D. L. (2010). *Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy*. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN
PENDAPATAN TERHADAP PENGELUARAN MAHASISWA
DENGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN KONTROL DIRI
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

- Robb, C. A., & Sharpe, D. L. (2009). *Effect of personal financial knowledge on college students' credit card behavior*. Journal of Financial Counseling and Planning, 20(1), 25–43.
- Robb, C. A., & Woodyard, A. S. (2011). *Financial knowledge and best-practice behavior*. Journal of Financial Counseling and Planning, 22(1), 60–70.
- Sabri, M. F., & MacDonald, M. (2010). *Savings behavior and financial problems among college students*. (studies on student finance and savings; available as indexed report/article).
- Shefrin, H. M., & Thaler, R. H. (1988). *The behavioral life-cycle hypothesis*. Economic Inquiry, 26(4), 609–643.
- Thaler, R. H. (1990). *Saving, fungibility, and mental accounts*. Journal of Economic Perspectives, 4(1), 193–205.
- Vohs, K. D., & Faber, R. J. (2007). *Self-regulatory resource availability affects impulse buying*. Journal of Consumer Research, 33(4), 537–547.
- Xiao, J. J., & O'Neill, B. (2016). *Consumer financial education and financial capability*. International Journal of Consumer Studies, 40(6), 712–721.